

**MENINGKATKAN ETOS KERJA MANDIRI GURU DI SDN BULUNGKOBIT  
KECAMATAN TINANGKUNG KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN TAHUN  
PELAJARAN 2019 /2020 DENGAN EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBINAAN  
KEDISIPLINAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR**

**FATMA**

SDN Bulungkobit Kec. Tinangkung Kab. Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan mengajar didalam kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru di SDN Bulukobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020. Manfaat penelitian bagi guru adalah untuk memberi gambaran bahwa arti disiplin mengajar di kelas itu perlu dan sangat penting bagi usaha keberhasilan mengajar yang bermuara pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Kedisiplinan dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kompetensi guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pelajaran di kelas. Disiplin dalam menepati waktu kehadiran, keaktifan dan kerapian merupakan kunci utama dalam meningkatkan kompetensi guru sehingga pembinaan akan kedisiplinan dalam KBM sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh bahwa terdapat peningkatan kompetensi guru yang meliputi ketepatan waktu mengajar , kerapian seragam guru, kerajinan dalam penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP dan KBM setelah mendapat program pembinaan kedisiplinan. Hasil yang di peroleh rata-rata pada siklus I adalah 6,6 dan siklus II adalah 7,9, yang berarti ada peningkatan sebesar 16,5 %

**Kata Kunci** : etos kerja, pembinaan kedisiplinan, proses belajar mengajar

**PENDAHULUAN**

Dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia titik berat pembangunan bidang pendidikan dewasa ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya atau kebijaksanaan seperti pembaharuan kurikulum, pelatihan yang ditujukan bagi guru, pengadaan sarana dan prasarana yang lebih baik, sehingga menunjang keberhasilan pendidikan Indonesia. Dalam proses belajar, kedisiplinan sangat penting karena dengan disiplin maka seorang guru akan mentaati rencana kerja dalam mengajar, sehingga hal ini akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian kedisiplinan yang baik akan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Nasin Ibnu Suwandi dan Anno D. Sanjari (1997:12) sebagai berikut : “ Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan

orang tunduk pada keputusan , perintah atau peraturan yang berlaku”

Disiplin belajar harus diterapkan, mengingat padatnya materi pelajaran yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang ada. Tanpa adanya disiplin belajar materi tersebut tidak akan dapat dilakukan, maka tidak mungkin dapat tercapai prestasi yang semaksimal mungkin.

Keterangan dan kedisiplinan dalam menggunakan waktu kehadiran, ketertiban, keaktifan dan kerapian melaksanakan tugas mengajar merupakan kunci utama untuk memperoleh prestasi bagi kompetensi guru akan menjadi baik. Oleh karena itu kedisiplinan mengajar yang timbul dari dalam diri guru harus lebih ditingkatkan dan digali sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan yang diinginkan. Seorang Supervisor kependidikan harus dan perlu juga untuk memberi dorongan atau motivasi kepada kinerja guru yang berasal dari luar diri guru untuk merangsang semangat bekerja di dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan, bahwa kedisiplinan mengajar di kelas akan sangat besar pengaruhnya bagi kompetensi dan kapabilitas serta aseptabilitas bagi kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehubungan dengan itu, penulis selaku observer dan supervisor kependidikan tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah tentang apakah ada hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan dedikasi dan kompetensi guru yang bermutu di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.

### **Tujuan Penelitian Tindakan Sekolah**

Untuk mengetahui apakah ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan mengajar di kelas dengan peningkatan mutu kompetensi diri bagi para guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan. Dimana observer mempunyai kriteria penilaian terhadap penelitian yang akan dipaparkan di bab berikutnya.

### **Manfaat Penelitian Tindakan Sekolah**

Bagi Guru : Untuk memberi gambaran bahwa arti disiplin mengajar di kelas itu perlu dan sangat penting bagi usaha keberhasilan mengajar terutama bermuara pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa.

Bagi Penulis sekaligus Pengawas Sekolah : Sebagai Tindakan supervisi terhadap kinerja guru selama ini, dimana aspek disiplin mengajar perlu pembinaan tersendiri dan bagian tugas pokok supervisi kependidikan, agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

### **Pengertian Kedisiplinan**

Menurut Suharsimi Arikunto (1980: 114), Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut Thomas Gordon (1996: 3), Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus.

### **Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa/hingga sehingga tujuan dari kelompok dapat tercapai. Menurut Samino (2010: 27) kepemimpinan adalah ilmu yang mempelajari tentang pemimpin agar dapat berhasil dalam memimpin orang-orang di lingkungannya. Menurut Hasibuan dalam Samino (2010: 27), pemimpin adalah seorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaannya dalam mencapai tujuan.

### **Pengertian Tata Tertib**

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 122) berpendapat bahwa, tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Sedangkan menurut Suryosubroto (2004: 81) memberikan definisi bahwa tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi terhadap pelanggarnya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian Tindakan Sekolah**

Adapun lokasi penelitian yang penulis tetapkan adalah Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan dengan melibatkan 6 guru Sekolah ini juga di bawah pembinaan penulis selaku Kepala SDN Bulungkobit di Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.

### **Planning Penelitian Tindakan Sekolah.**

Pada planing tindakan ini ada tiga jenis kegiatan yang akan dilaksanakan oleh penulis selaku observer pada kegiatan penelitian tindakan sekolah ini antara lain:

1. Jenis kegiatan adalah tindakan nyata dalam aspek melihat langsung guru dalam melaksanakan KBM.
2. Bentuk kegiatan : Monitoring kontinu pada para guru Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan saat masuk jam kantor hingga melakukan kegiatan KBM selesai.
3. Prosedur kegiatan :

- 1) Mengadakan koordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah tentang waktu pelaksanaan kegiatan PTS karena peneliti adalah kepala sekolah tempat bekerja.
- 2) Menginformasikan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan tentang pentingnya kesadaran kedisiplinan dalam bekerja.
- 3) Melaksanakan pemantauan secara reguler dan intensif serta berkala
- 4) Subyek: Guru-guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.

### **Skedul Aplikasi Tindakan Siklus Pertama**

Dalam siklus pertama terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut :

- a) Perencanaan dengan langkah - langkah sebagai berikut :
  - 1) Pertemuan sebagian guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan yang berjumlah 6 orang dengan undangan Kepala Sekolah.
  - 2) Menentukan jadwal pertemuan.
  - 3) Menyuruh guru-guru untuk tepat waktu masuk kantor dan inspeksi terhadap kesiapan guru sebelum KBM.
  - 4) Memberikan pengarahan dan pembinaan tentang arti pentingnya kedisiplinan.
- b) Pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan dengan parameter sebagai berikut :
  - 1) Memberikan jadwal pelaksanaan pembinaan program kedisiplinan bagi guru-guru Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.
  - 2) Berkoordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah meminta surat undangan untuk mengumpulkan guru - guru Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan.
  - 3) Menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan Penelitian.
- c) Observasi  
Observasi dilakukan dengan tahapan-tahapan

pelaksanaan seperti :

- 1) Kehadiran guru-guru
- 2) Kerapian berseragam guru, dan kesiapan guru dalam memberikan materi ajar.
- 3) Kesiapan guru-guru untuk mentaati aturan tata tertib sekolah.
- 4) Hasil akhir kerja.
- 5) Kegiatan observasi disiapkan pedoman dalam bentuk tabel.

d) Refleksi

Dalam refleksi akan menempuh beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Menentukan indikator pencapaian keberhasilan yaitu a. Kelompok A menghasilkan 60 butir tes obyektif 5 option, b. Kelompok B menghasilkan 50 butir tes obyektif 5 option.
2. Guru yang mencapai indikator di atas (point 1) dikategorikan berhasil, sehingga tidak perlu diikuti dalam siklus II. Sedangkan guru yang belum mencapai indikator di atas wajib ikut dalam siklus II.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian Tindakan**

Hasil penelitian siklus I sesuai dengan perencanaan kegiatan semua subyek penelitian terdiri dari guru Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 6 orang. Semua guru tersebut sudah siap dengan perlengkapannya untuk mengikuti workshop penyusunan tes hasil belajar semester genap.

Untuk menjawab masalah penelitian diadakan dua siklus sesuai dengan PTS, setelah diadakan penelitian sampai pada dua siklus maka terjadi hasil yang signifikan. Pada siklus I semua guru dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing kelompok diberi angket dan kuisioner.

#### **Hasil penelitian Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester genap, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus I, maka diperoleh hasil penelitian berupa Hasil Observasi siklus I berdasarkan cek point kedisiplinan berikut : Ketepatan waktu mengajar 37,3; Kerapian seragam guru 42,6; Kerajinan Penyusunan RPP 40,1; dan Pelaksanaan RPP

pada PBM 39,5. Rata-rata 6,6.

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku Kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah kurang memuaskan dan hal ini akan berdampak buruk dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku Kepala Sekolah /supervisor di SD tersebut melakukan kembali observasi di siklus II sesuai dengan target rencana.

### **Hasil penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian penyusunan tes hasil belajar semester ganjil, pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus II maka diperoleh hasil penelitian berupa Hasil Observasi siklus II berdasarkan cek point kedisiplinan berikut : Ketepatan waktu mengajar 47,9; Kerapian seragam guru 46,1; Kerajinan Penyusunan RPP 47,4; dan Pelaksanaan RPP pada PBM 48,6. Rata-rata 7,9.

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil observasi oleh peneliti selaku pengawas sekolah di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 "memuaskan" dan hal ini akan berdampak baik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu penulis selaku peneliti/kepala sekolah/supervisor pendidikan di SD tersebut memberikan penghargaan nilai positif B+ bagi keenam guru sebagai sampel kegiatan penelitian tindakan sekolah dalam pembinaan kedisiplinan selama KBM di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah.

Sebagai refleksi setelah terjadi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam proses belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan bahwa para guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah telah baik dalam memotivasi diri dan kompetensi kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung dan ini akan berdampak positif bagi siswa baik untuk peningkatan prestasi belajar siswa

maupun untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

### **Pembahasan Atas Tindakan**

Penelitian tentang upaya meningkatkan kemampuan guru dalam kedisiplinan selama terjadi kegiatan belajar mengajar Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan inspeksi dan kunjungan dinas dengan ciri sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan guru dalam satu ruangan
- b. Peneliti mendatangkan nara sumber untuk memberikan informasi tentang motivasi kedisiplinan sebagai peningkatan etos kerja guru dalam mengajar di kelas.
- c. Memberikan binaan secara klasikal
- d. Guru mengadakan diskusi dengan teman dalam 2 kelompok
- e. Penelitian dapat berlangsung dengan baik karena situasi berlangsung terbuka dan kolaboratif.

Dengan menerapkan keedisipinan dalam proses belajar mengajar akan dapat berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Kerja sama dalam bentuk diskusi dapat menumbuhkan minat, sikap dan kemauan guru guru untuk melaksanakan tugasnya seperti halnya menyusun tes hasil belajar ; menyusun RPP; ikut menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar sekolah dan lain sebagainya.

Pada awalnya guru guru merasa tidak siap terhadap inspeksi dan kunjungan dinas untuk pembinaan kedisiplinan, dengan alasan terbatasnya waktu dan sulitnya kesadaran secara mandiri terhadap arti pentingnya disiplin. Setelah supervisor pendidikan menyarankan melalui pembinaan dan pengarahan tentang tujuan dan maksud pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah dengan tema kedisiplinan selama proses belajar mengajar, maka para guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkobit Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah setuju dan mau diajak secara kolaboratif sebagai subjek penelitian guna mengimplementasikan aspek nilai

kedisiplinan menjadi satu yang sangat penting.

Selama penelitian berlangsung, bagi para guru dan KS di Sekolah Dasar Negeri Bulungkoib Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah sangat respek terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terlebih pada saat putaran kedua dilaksanakan, alhasil banyak peningkatan mutu dan etos kinerja guru dalam menjaga dan melaksanakan rasa kedisiplinan diri secara mandiri untuk menjaga kebersihan dan kerapian serta menyusun dan melaksanakan RPP dengan serius. Hal ini akan menjadi satu tolok ukur keberhasilan mencerdaskan pendidikan di sekolah tingkat dasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan inspeksi dan kunjungan dinas oleh supervisi pendidikan sangatlah membantu para guru di Sekolah Dasar Negeri Bulungkoib Kecamatan Tinangkung Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun Pelajaran 2019/2020 Provinsi Sulawesi Tengah untuk lebih meningkatkan kualitas diri dan manajemen kinerja diri dari rasa kedisiplinan yang terimplementasikan ke dalam mporoses beblamjmmamr mengajar di

### DAFTAR PUSTAKA

Ad. Rucijakker, 1984, *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta, PT. Gramedia dengan YKPTK.

Djumbur I dan Moh. Surya, 1975, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung, CV. Ilmu.

Moh. Surya, dan Moh. Yamin, 1980, *Pengajaran Remedial*, Jakarta. Depdikbud.

Nasin Imnu Suwandi dan Anno D. Sanjari, 1997, *Disiplin di Sekolah*. Seri Gerakan Disiplin Nasional, Jakarta. PT. Grafindo Media Pratama.

Oemar Hamalik, 1980, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung, Tarsito.

Poerwodarminto. W. J. S., 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai

kelas.

Seorang guru yang disiplin tentulah akan memakai seragam kantor dan dalam keadaan yang licin dan rapi. Agar tercipta pencitraan seorang guru yang memiliki wibawa serta dapat menjadi panutan kedisiplinan berseragam oleh para siswa di sekolah.

Guru yang disiplin tidak akan membuang waktu hanya dengan bersantai saja, adanya kekosongan waktu di kelas yang mungkin terjadi dimanfaatkan dengan apa saja yang bermanfaat bagi pemberian materi ajar.

Misalnya : belajar sendiri di perpustakaan, membuat rangkuman dan skedul kerja untuk mengajar di kelas yang kosong ataupun memanfaatkan waktu luang untuk melakukan interpersonal dengan siswa secara komunikatif yang mendidik dan rekreatif.

Kesimpulan bahwa sikap guru yang mencerminkan kedisiplinan tersebut akan sangat berpengaruh terhadap hasil kerja mengajar di kelas.

### Saran-saran

1. Agar guru lebih meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. Kebijakan sekolah perlu dikaji dan ditinjau kembali terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tata tertib di sekolah.

Pustaka.

S. Nasution, 1980, *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Bandung, Jemmar.

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, 1981, *Statistik Jilid II*. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fak. Psy. UGM.

Sudikin, dkk, 2002, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya, Insan Cendekia.

The Liang Gie, 1985, *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta, Pusat Kemajuan Studi.

Tarni Farida, 2003, *Kedisiplinan Sebagai Motivator Kerja Mandiri*, Pusat Kajian YLKI, Jakarta.